



**PERANG DAN POLITIK MANUSIA: TINJAUAN ETIS ENSIKLIK
FRATELLI TUTTI PAUS FRANSISKUS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Oleh

Gregorius Barbarigo Gany

NPM: 21.75.7078

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gregorius Barbarigo Gany
2. NPM : 21.75.7078
3. Judul : Perang dan Politik Manusia: Tinjauan Etis Ensiklik *Fratelli Tutti* Paus Fransiskus

4. Pembimbing:

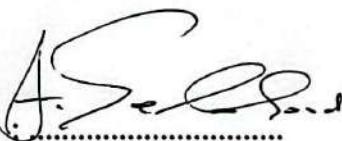
1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.
(Penanggung Jawab)

:


2. Dr. Petrus Sina

:


3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

:


5. Tanggal diterima

: 13 April 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

12 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

:

2. Dr. Petrus Sina

:

3. Ferdinandus sebo, S. Fil., Lic.

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gregorius Barbarigo Gany

NPM: 21.75.7078

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 12 Juni 2025

Yang menyatakan



Gregorius Barbarigo Gany

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Barbarigo Gany

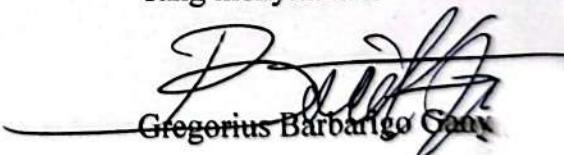
NPM : 21.75.7078

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalt-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Perang dan Politik Manusia: Tinjauan Etis Ensiklik *Fratelli Tutti* Paus Fransiskus.** Dengan hak bebas Royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 12 Juni 2025

Yang menyatakan



Gregorius Barbarigo Gany

KATA PENGANTAR

Perang dan politik manusia dewasa ini merupakan fenomena yang kompleks dan saling terkait, di mana konflik bersenjata dan dinamika politik sering kali mencerminkan ketidakadilan, ketegangan, dan ambisi kekuasaan. Di tengah krisis kemanusiaan yang semakin marak di abad ke-21, di mana nilai-nilai kemanusiaan sering kali terabaikan, dokumen Ensiklik *Fratelli Tutti* karya Paus Fransiskus hadir sebagai panggilan untuk membangun perdamaian global yang berlandaskan pada persaudaraan dan solidaritas universal.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pandangan Gereja, khususnya pandangan yang ditawarkan oleh Paus Fransiskus dalam *Fratelli Tutti*, mengenai perang dan politik manusia. Penulis akan mengidentifikasi prinsip-prinsip etis yang ditawarkan dalam Ensiklik tersebut untuk menyikapi fenomena perang dan konflik yang telah mengakibatkan penderitaan yang mendalam bagi umat manusia. Dalam konteks ini, penulis berupaya untuk menggali bagaimana politik yang berorientasi pada kebaikan bersama dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat global.

Dengan latar belakang situasi dunia yang dipenuhi dengan ketidakadilan, kekerasan, dan perpecahan, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya membangun perdamaian global yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi semua pihak untuk terlibat dalam upaya membangun dunia yang lebih adil, damai, dan sejahtera bagi semua.

Lebih jauh dari itu, penyelesaian tulisan ini melibatkan berbagai pihak yang berkotribusi dengan caranya masing-masing. Di sini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih kepada mereka semua. *Pertama*, kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, kepada kedua orangtua yang dengan setia

membimbing dan memberikan arahan kepada penulis. *Ketiga*, kepada dosen Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penggerjaan karya ilmiah ini. *Keempat*, kepada dosen Dr. Petrus Sina yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. *Kelima*, kepada semua *confrater* yang telah dengan caranya masing-masing memberikan kontribusi saat penggerjaan karya ilmiah ini sampai selesai. *Terakhir*, kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung penulis dalam proses penggerjaan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Ada berbagai kekurangan yang masih perlu untuk dibenahi dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 12 Juni 2025



Gregorius Baubarigo Gany

ABSTRAK

Gregorius Barbarigo Gany, 21. 75. 7078. **Perang dan Politik Manusia: Tinjauan Etis Ensiklik *Fratelli Tutti*.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Skripsi ini bertujuan mengkaji fenomena krisis kemanusiaan yang semakin mendesak di abad ke-21, dengan penekanan pada dampak perang dan dinamika politik manusia yang sering kali mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks ini, penulis menganalisis pandangan Paus Fransiskus yang dituangkan dalam ensikliknya, *Fratelli Tutti*, yang diterbitkan pada 4 Oktober 2020. Ensiklik ini muncul di tengah berbagai tantangan global, termasuk pandemi *COVID-19*, yang memperlihatkan ketidakadilan sosial, ketimpangan ekonomi, dan krisis kemanusiaan yang meluas.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi bahwa kesadaran akan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan cenderung hilang, dan konflik bersenjata, seperti yang terjadi di Ukraina dan Gaza, menunjukkan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat global. Paus Fransiskus secara tegas menolak perang sebagai solusi untuk konflik, menegaskan bahwa perang adalah kegagalan moral dan politik yang mendalam, yang selalu membawa kehancuran dan penderitaan. Dalam pandangannya, tidak ada perang yang benar-benar adil, terutama di era *modern* dengan senjata pemusnah massal yang dapat menghancurkan kehidupan manusia secara luas.

Skripsi ini juga menyoroti pentingnya pendidikan perdamaian sebagai fondasi untuk membangun masyarakat yang damai. Paus Fransiskus menyerukan agar politik harus berakar pada kasih, keadilan sosial, dan martabat manusia, serta menekankan bahwa politik seharusnya menjadi alat untuk melayani kebaikan bersama, bukan sekadar alat untuk meraih kekuasaan. Dalam konteks ini, penulis menggarisbawahi peran individu dan masyarakat dalam menciptakan perdamaian, serta pentingnya pengampunan dan rekonsiliasi sebagai langkah untuk menyembuhkan luka-luka sejarah dan membangun masa depan yang lebih damai.

Dengan demikian, skripsi ini menawarkan pandangan baru tentang hubungan internasional yang berlandaskan pada prinsip solidaritas dan persaudaraan universal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai kemanusiaan dapat diintegrasikan dalam praktik politik dan sosial, serta mendorong tindakan kolektif untuk menciptakan dunia yang lebih adil dan damai.

Kata Kunci: Perang dan Politik manusia, Paus Fransiskus, Ensiklik *Fratelli Tutti*, Persaudaraan Universal, Rekonsiliasi, dan Solidaritas.

ABSTRACT

Gregorius Barbarigo Gany, 21. 75. 7078. **War and Human Politics: An Ethical Review of the Encyclical *Fratelli Tutti*.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to examine the phenomenon of the humanitarian crisis that is increasingly pressing in the 21st century, with an emphasis on the impact of war and the dynamics of human politics that often neglect humanitarian values. In this context, the author analyzes the views of Pope Francis as articulated in his encyclical, *Fratelli Tutti*, published on October 4, 2020. This encyclical emerged amid various global challenges, including the COVID-19 pandemic, which highlighted social injustices, economic disparities, and widespread humanitarian crises.

Through a qualitative approach, this research identifies that the awareness of the importance of upholding humanitarian values tends to diminish, and armed conflicts, such as those occurring in Ukraine and Gaza, demonstrate significant impacts on global society. Pope Francis firmly rejects war as a solution to conflicts, asserting that war is a profound moral and political failure that always brings destruction and suffering. In his view, there is no truly just war, especially in the modern era with weapons of mass destruction that can annihilate human life on a large scale.

This thesis also highlights the importance of peace education as a foundation for building a peaceful society. Pope Francis calls for politics to be rooted in love, social justice, and human dignity, emphasizing that politics should serve the common good rather than merely being a tool for gaining power. In this context, the author underscores the role of individuals and society in creating peace, as well as the importance of forgiveness and reconciliation as steps to heal historical wounds and build a more peaceful future.

Thus, this thesis offers a new perspective on international relations based on the principles of solidarity and universal brotherhood. This research is expected to contribute to the understanding of how humanitarian values can be integrated into political and social practices, as well as encourage collective action to create a more just and peaceful world.

Keywords: War and Human Politics, Pope Francis, Encyclical *Fratelli Tutti*, Universal Brotherhood, Reconciliation, and Solidarity.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Gambaran tentang Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	8
2.2 Konflik dan Perang.....	10
2.2.1 Definisi Konflik dan Perang	10
2.2.1.1 Arti Etimologis	10
2.2.1.2 Pengertian Menurut Kamus	11
2.2.1.3 Pengertian Menurut Ensiklopedi Ilmu Pengetahuan	11
2.2.1.4 Arti Realis	11
2.2.2 Perkembangan Perang dan Konflik.....	11

2.2.3 Isu Keamanan dan Terorisme Global	13
2.2.3.1 Konsep Keamanan Tradisional dan <i>Non-tradisional</i>	17
2.2.3.2 Penggunaan Kekuatan Militer (Perang) dalam Konflik Internasional...	19
2.2.3.3 Perang dan Hukum Humaniter Internasional.....	20
2.3 Politik Manusia	22
2.3.1 Definisi Politik	22
2.3.1.1 Arti Etimologis dan Leksikal	22
2.3.1.2 Pengertian Politik Menurut beberapa Filsuf dan Sosiolog.....	24
2.3.2 Unsur- Unsur Politik	26
2.3.2.1 Partai Politik	26
2.3.2.2 Kelompok Kepentingan	27
2.3.2.3 Kelompok Penekanan	27
2.3.2.4 Media Politik	27
2.3.2.5 Tokoh.....	28
BAB III HIMBAUAN ETIS ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> SEBAGAI PANDUAN DALAM MENYIKAPI PERSOALAN PERANG DAN POLITIK MANUSIA.....	29
3.1 Tinjauan Etis Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> dalam Menyikapi Perang	29
3.1.1 Penolakan Terhadap Perang Sebagai Solusi.....	29
3.1.2 Tidak Ada Perang yang Adil	31
3.1.3 Peran Individu dan Masyarakat dalam Membangun Perdamaian.....	34
3.2 Politik yang Berorientasi pada Persaudaraan dan Kebaikan Bersama	37
3.2.1 Politik Menumbuhkan Belas Kasih Sosial dan Keterbukaan Inklusif	40
3.2.2 Politik Harus Mengedepankan Kasih Politik.	41
3.2.3 Berpolitik dengan Prioritas pada Martabat Manusia.....	43
3.3 Perang dan Politik Manusia Merusak Citra Persaudaraan Sejati.....	45

3.4 Himbauan Etis Konkret dalam Menyikapi Perang dan Politik Kemanusiaan	47
3.4.1 Empati dan Mendengarkan Korban	47
3.4.2 Pengampunan dan Rekonsiliasi.....	49
3.4.3 Pendidikan Perdamaian	51
3.5 Implikasi Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> dalam Menyikapi Perang dan Politik Manusia	53
3.5.1 Tolak Perang sebagai Solusi dalam Bentuk Apa Pun	53
3.5.2 Bangun Politik yang Berakar pada Cinta dan Kepedulian	53
3.5.3 Tumbuhkan Budaya Perjumpaan	54
3.5.4 Wujudkan Keadilan Sosial sebagai Dasar Perdamaian.....	55
3.5.5 Tolak Nasionalisme Sempit dan Egoisme Kolektif	55
BAB IV PENUTUP	56
4.1 Kesimpulan	56
4.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	60